

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi yang menjadi objek dari penelitian ini berada pada desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Wiratna Sujarweni dan Aditya Arisudhana dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi (2025:3) Penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang melihat fenomena atau kejadian secara menyeluruh, tidak cukup hanya melihat peristiwa itu sendiri tanpa melihat alasan atau penyebab kejadian.

Alat pengumpul data atau *instrument* penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti sendiri. Jadi peneliti merupakan *instrument*, dalam pengumpulan data peneliti harus terjun sendiri kelapangan. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Tipe Penelitian

Penelitian merupakan proses yang panjang. Penelitian berawal minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori, dan konsep. Tipe penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian Implementasi Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Di Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif maksudnya adalah di mana penulis meneliti dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya mencari pemahaman observasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Abdul Fattah Nasution dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (2023: 6) Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Penjelasan seperti berikut.

a) Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

b) Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, sesuai dengan teknik penarikan sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *Purposive Sampling* adalah cara memilih informan didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sudah berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan. Jadi, sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Peneliti menggunakan penelaian sendiri dalam memilih informan. Teknik ini dipilih atas dasar supaya data yang diperoleh adalah data yang akurat karena informan merupakan sumber data yang tepat dipilih oleh peneliti. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 informan yaitu:

Tabel 3. 1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Hatriah	Bidan Desa	1
2	Asnainah	Ketua Kader Posyandu Aisyah	1
3	Herlena	Ketua Kader Posyandu Sapih 1	1
4	Sapih	Ketua Kader Posyandu Sapih 2	1
5	Nabila	Anggota Kader Posyandu Aisyah	1
6	Wanti	Anggota Kader Posyandu Sapih 1	1
7	Hayati	Anggota Kader Posyandu Sapih 2	1
8	Sarah	Ibu Rumah Tangga	1
9	Ita	Ibu Rumah Tangga	1
10	Ana Muslimah	Ibu Rumah Tangga	1
11	Maniah	Ibu Rumah Tangga	1
Jumlah			11 Orang

Sumber: Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Adapun rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan

dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Menurut Warwick (Kadji, 2015:70)	1. Kemampuan Organisasi	a. Kemampuan Teknis b. Hubungan Antar Organisasi c. <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
	2. Informasi	d. Penyaluran Informasi e. Kejelasan Informasi
	3. Dukungan	f. Partisipasi Masyarakat g. Sikap Masyarakat
	4. Pembagian Potensi	h. Pembagian Wewenang i. Tanggung Jawab

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Di Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Agar peneliti memperoleh data yang bersifat objektif dan lengkap di lapangan.

Maka teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi, batasan pengertian atau definisi observasi menurut Young dan Schmidt dalam Harbani Pasalong (2016:131), adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena khusus yang diamati terjadi.
2. Wawancara, menurut Harbani Pasalong (2016:137) yaitu "kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*. Metode wawancara bisa dilakukan secara langsung (Personal interview) maupun tidak langsung (*telephone* atau *mail interview*)".
3. Dokumentasi, Menurut Herdiansyah (2014:143) salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Wiratna Sujarweni dan Aditya Arisudhana dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi (2025:44) Teknik analisa data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan

sehingga dapat dipahami, melakukan analisis terhadap data serta membuat kesimpulan mengenai data yang diperoleh tersebut (Wiratna Sujarweni dan Aditya Arisudhana).

Teknik analisa data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Implementasi Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Di Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani dkk, 2020:163) teknis analisa data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat

gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam prakteknya tidak semudah apa yang didapat di lapangan karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data.

3. Penarikan Simpulan

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh

berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukaninterpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Uji Kredibilitas

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji kredibilitas data sebagaimana disimpulkan Sugiyono (2017:252-260) antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu perpanjangan pengamatan ini dilakukan. untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjang pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseimbangan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, penelitian dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Penelitian memberikan dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis dan dapat diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dengan beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.